



NOTARIS

CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn.

SK. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia
Nomor AHU-00023.AH.02.02.Tahun 2016
Tanggal 11 Maret 2016

Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4 - 5
Jakarta - 11140
Telp. : 021 - 6301511 Fax. : 021 - 6337851
Email: christina@notarischristina.com

AKTA

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

NOMOR : 87.

TANGGAL : 14 Maret 2024.

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Nomor : 87.



-Pada hari ini, Kamis, tanggal 14-03-2024 (empat belas Maret dua ribu dua puluh empat). -----

-Saya, **CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, -----**
Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan --
dihadiri oleh para saksi yang telah dikenal oleh saya, Notaris, dan -----
nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----

-Atas permintaan Direksi **PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**, suatu Perseroan -----
Terbatas dan bank yang didirikan menurut hukum Republik Indonesia, -----
berkedudukan di Jakarta Pusat, berkantor pusat di Menara BCA, Grand -----
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 1, Menteng, Jakarta 10310
(untuk selanjutnya disebut "Perseroan"), yang akta pendirian dan anggaran
dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal
03-08-1956 (tiga Agustus seribu sembilan ratus lima puluh enam), Nomor 62,
Tambahan Nomor 595, yang perubahan serta pernyataan kembali seluruh
anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya,
Notaris, tertanggal 24-08-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua puluh),
Nomor 145, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, ----
tertanggal 08-10-2021 (delapan Oktober dua ribu dua puluh satu), Nomor 81, ----
Tambahan Nomor 31220 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya ---
telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -----
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana
ternyata dalam Suratnya, tertanggal 08-09-2020 (delapan September dua ribu ---
dua puluh), Nomor AHU-AH.01.03-0383825 dan perubahan anggaran dasar -----
selanjutnya dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, tertanggal -
27-09-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu), Nomor 218, ---

yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal ---
08-10-2021 (delapan Oktober dua ribu dua puluh satu), Nomor 81, Tambahan ---
Nomor 31219 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima
dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya,
tertanggal 27-09-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu),
Nomor AHU-AH.01.03-0453543;-----

-dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir ---
sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, -----
tertanggal 10-05-2022 (sepuluh Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor 33, yang ---
Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal -----
11-05-2022 (sebelas Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor -----
AHU-AH.01.09-0011476; -----

-Berada di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin
Nomor 1, Jakarta 10310. -----

-Untuk membuat Berita Acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") ---
Perseroan, yang diadakan pada hari ini. -----

-Pada Rapat hadir dan oleh karena itu berada di hadapan saya, Notaris, dengan
dihadiri oleh para saksi : -----

1. **Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO**, lahir di Jakarta, pada tanggal -
25-06-1941 (dua puluh lima Juni seribu sembilan ratus empat puluh satu),
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta
Selatan, Jalan Panglima Polim II/34, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga -
003, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu ---
Tanda Penduduk Nomor 3174072506410005;-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden -----



- Komisaris Perseroan;-----
2. **Tuan TONNY KUSNADI**, lahir di Malang, pada tanggal 04-07-1947 -----
(empat Juli seribu sembilan ratus empat puluh tujuh), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Apartemen -----
Bellezza 25VSI Permata Hijau, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, --
Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu --
Tanda Penduduk Nomor 3173080407470002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----
Perseroan;-----
3. **Tuan CYRILLUS HARINOWO**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal -----
09-02-1953 (sembilan Februari seribu sembilan ratus lima puluh tiga), -----
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta
Barat, Taman Aries F-10/3, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 006, -----
Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu -----
Tanda Penduduk Nomor 3173080902530002;-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----
Independen Perseroan;-----
4. **Tuan Doktor Insinyur RADEN PARDEDE**, lahir di Balige, pada tanggal --
17-05-1960 (tujuh belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh), Karyawan
Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, --
Jalan Cilacap Nomor 8, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 005, -----
Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk Nomor 3171061705600002;-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----
Independen Perseroan;-----
5. **Tuan SUMANTRI SLAMET**, lahir di Jakarta, pada tanggal 15-11-1954 ----
(lima belas November seribu sembilan ratus lima puluh empat), Karyawan
Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, ----
Jalan Tanjung Nomor 2, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 001, -----

- Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda -----
 Penduduk Nomor 3171061511540001; -----
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----
 Independen Perseroan; -----
6. **Tuan JAHJA SETIAATMADJA**, lahir di Jakarta, pada tanggal 14-09-1955
 (empat belas September seribu sembilan ratus lima puluh lima), Karyawan
 Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, ---
 Jalan Metro Kencana V/6, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 015, -----
 Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu
 Tanda Penduduk Nomor 3173081409550001;-----
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Direktur
 Perseroan;-----
7. **Tuan ARMAND WAHYUDI HARTONO**, lahir di Semarang, pada tanggal -
 20-05-1975 (dua puluh Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh lima), -----
 Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta
 Barat, Jalan Aipda Karel Satsuit Tubun 2 C/11, Rukun Tetangga 004,
 Rukun Warga 001, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, pemegang
 Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173072005750006; -----
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden ---
 Direktur Perseroan; -----
8. **Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG**, lahir di Jakarta, pada tanggal ----
 23-01-1972 (dua puluh tiga Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh dua),
 Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta
 Selatan, Jalan Bunga Mawar Nomor 42, Rukun Tetangga 002, Rukun -----
 Warga 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, pemegang --
 Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174032301720004; -----
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden
 Direktur Perseroan; -----
9. **Tuan TAN HO HIEN/SUBUR** atau dipanggil **SUBUR TAN**, lahir di -----



- Kebumen, pada tanggal 02-04-1960 (dua April seribu sembilan ratus enam puluh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Jeruk Utama 8 Blok M6/8, Rukun Tetangga 005, ---- Rukun Warga 010, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, ----- pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 317308020460001;-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan;-----
10. **Tuan RUDY SUSANTO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 27-03-1962 (dua --- puluh tujuh Maret seribu sembilan ratus enam puluh dua), Karyawan ----- Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Kembang Elok Utama Blok H 6 Nomor 72, Rukun Tetangga 002, ---- Rukun Warga 006, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan ----- Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor ----- 3175022703620002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan;-----
11. **Nyonya LIANAWATY SUWONO**, lahir di Medan, pada tanggal ----- 03-12-1966 (tiga Desember seribu sembilan ratus enam puluh enam), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Puri Botanical Magnolia Blok K9 Nomor 1, Rukun Tetangga 008, ---- Rukun Warga 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3603284312660008; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur (yang ---- juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan) ----- Perseroan;-----
12. **Tuan SANTOSO**, lahir di Surakarta, pada tanggal 25-01-1966 (dua puluh - lima Januari seribu sembilan ratus enam puluh enam), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kepa Duri --- Blok D.1/90, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 012, Kelurahan Duri ----

- Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173052501660001; -----
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
 Perseroan;-----
13. **Nona VERA EVE LIM**, lahir di Pematang Siantar, pada tanggal -----
 01-10-1965 (satu Oktober seribu sembilan ratus enam puluh lima), -----
 Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta
 Utara, Jalan Teluk Gong Raya Blok C.4/20, Rukun Tetangga 007, Rukun
 Warga 017, Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan, pemegang ---
 Kartu Tanda Penduduk Nomor 3172014110650001; -----
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
 Perseroan;-----
14. **Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN**, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
 27-05-1968 (dua puluh tujuh Mei seribu sembilan ratus enam puluh -----
 delapan), Karyawan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Warga Negara
 Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Limau III/3, Rukun
 Tetangga 003, Rukun Warga 003, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan ----
 Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor -----
 3174072705680002; -----
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
 Perseroan; -----
15. **Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA**, lahir di Manokwari, pada tanggal -
 06-04-1966 (enam April seribu sembilan ratus enam puluh enam), -----
 Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota ---
 Surabaya, Graha Famili Blok FF-37, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga
 003, Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, pemegang Kartu Tanda ---
 Penduduk Nomor 3578200604660003, untuk sementara berada di -----
 Jakarta;-----
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----



- Perseroan; -----
16. **Tuan JOHN KOSASIH**, lahir di Surabaya, pada tanggal 19-03-1969 -----
(sembilan belas Maret seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), -----
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta
Utara, Pluit Permai 7 Nomor 12 A, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga ---
004, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, pemegang Kartu Tanda ---
Penduduk Nomor 3172011903690005;-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan;-----
17. **Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO**, lahir di Klaten, pada tanggal -----
22-07-1963 (dua puluh dua Juli seribu sembilan ratus enam puluh tiga), ---
Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -----
Kabupaten Sleman, Jalan Wuluh Nomor 3-B Papingan, Rukun Tetangga
013, Rukun Warga 005, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3404072207630002, untuk -----
sementara berada di Jakarta; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan;-----
18. **Tuan HONKY HARJO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 13-10-1961 (tiga-----
belas Oktober seribu sembilan ratus enam puluh satu), Karyawan Swasta,
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman -----
Kebon Jeruk C-1/60, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 009, Kelurahan -
Srengseng, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk --
Nomor 3173081310610001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama, ---
demikian mewakili Direksi, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama --
serta sah mewakili **PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN**, -----
berkedudukan di Kabupaten Kudus dan berkantor pusat di Jalan Ahmad
Yani Nomor 26, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta, yang dibuat

di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 03-10-2016 (tiga Oktober dua ribu enam belas), Nomor 01, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat ----- Keputusannya, tertanggal 04-10-2016 (empat Oktober dua ribu enam belas) Nomor AHU-0043844.AH.01.01.Tahun 2016; -----
-dan perubahan anggaran dasar selanjutnya diumumkan dan/atau dimuat dalam: -----
-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 02-11-2016 (dua November dua ribu enam belas), Nomor 01, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri ----- Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ----- ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 03-11-2016 (tiga ----- November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-0020556.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Pemberitahuan Perubahan ----- Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem ----- Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya ----- tertanggal 03-11-2016 (tiga November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-AH.01.03-0095778; -----
-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 17-11-2016 (tujuh belas November dua ribu enam belas), Nomor 20, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri - Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ----- ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 22-11-2016 (dua puluh dua November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-0022034.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem ----- Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 22-11-2016 (dua puluh dua November dua ribu enam belas),



Nomor AHU-AH.01.03-0101195; -----

-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 11-04-2017 (sebelas April dua ribu tujuh belas), Nomor 05, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, Nomor ----- AHU-0008628.AH.01.02.TAHUN 2017 dan Pemberitahuan Perubahan ----- Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem --- Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, --- keduanya tertanggal 13-04-2017 (tiga belas April dua ribu tujuh belas), --- Nomor AHU-AH.01.03-0126952; -----

-akta yang dibuat di hadapan GRENDI JAYA DARMAWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 19-05-2022 (sembilan belas Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor 3, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat ----- Keputusannya, tertanggal 20-05-2022 (dua puluh Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor AHU-0034015.AH.01.02.TAHUN 2022; -----

-dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal --- 27-01-2020 (dua puluh tujuh Januari dua ribu dua puluh), Nomor 18, yang Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam ----- Suratnya, tertanggal 07-02-2020 (tujuh Februari dua ribu dua puluh), Nomor AHU-AH.01.03-0071881; -----

-yang dalam hal ini bertindak selaku pemegang saham yang memiliki 67.729.950.000 (enam puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham dalam Perseroan;-----

19. Para Pemegang Saham Perseroan dan Wakil Para Pemegang Saham ---
Perseroan yang nama, identitas lainnya serta kepemilikan saham masing-masing dalam Perseroan diuraikan dalam Daftar yang bermeterai cukup serta dilekatkan pada dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari minuta akta Berita Acara Rapat ini, sebanyak 41.664.606.800 (empat puluh satu miliar enam ratus enam puluh empat juta enam ratus enam ribu delapan ratus) saham dalam Perseroan; -----

-Para penghadap masing-masing diperkenalkan kepada saya, Notaris, -----
penghadap yang satu oleh penghadap yang lain. -----

-**Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO**, selaku Presiden Komisaris -----
Perseroan, berdasarkan Pasal 22 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris tertanggal 21-02-2024 (dua puluh satu Februari dua ribu dua puluh empat), bertindak selaku Pimpinan Rapat dan menyampaikan kepada seluruh peserta Rapat hal-hal sebagai berikut:

-Bahwa Rapat diselenggarakan secara fisik dan juga secara elektronik melalui aplikasi yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") yaitu *Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI")* yang dapat diakses melalui fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("**AKSes.KSEI**"). -----

-Bahwa untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan -----
Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka -----
 ("**POJK 15/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor -----
16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham -----
Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK 16/2020**"), Perseroan telah: -----

a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada
Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") melalui Surat Direksi Perseroan Nomor -----
0106/DIR/2024 tanggal 24-01-2024 (dua puluh empat Januari dua ribu dua
puluh empat) perihal Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk ("**Perseroan**");-----



- b. Melakukan pengumuman Rapat melalui surat kabar harian Bisnis -----
Indonesia dan The Jakarta Post, situs web KSEI, aplikasi eASY.KSEI, situs
web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal -----
31-01-2024 (tiga puluh satu Januari dua ribu dua puluh empat); serta -----
- c. Melakukan pemanggilan Rapat pada tanggal 15-02-2024 (lima belas -----
Februari dua ribu dua puluh empat) melalui media yang sama dengan ----
pengumuman Rapat.-----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan bahwa sesuai dengan mata acara --
Rapat, maka berlaku ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam:----

- a. Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) --
tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); -----
- b. Pasal 41 ayat 1 huruf a POJK 15/2020; dan -----
- c. Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan;-----

yaitu Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila
pemegang saham atau kuasanya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah
seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh
Perseroan hadir dan/atau diwakili dalam Rapat. -----

Setelah saya, Notaris, memeriksa: -----

- Daftar Pemegang Saham per tanggal 13-02-2024 (tiga belas Februari dua
ribu dua puluh empat), pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat,
yang disusun oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi ----
Efek Perseroan;-----
 - daftar hadir para pemegang saham atau kuasanya yang diterima dari -----
PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan; serta -
 - keabsahan dari surat-surat kuasa yang diberikan,-----
- para pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat
adalah sebanyak 109.394.556.800 (seratus sembilan miliar tiga ratus sembilan --
puluh empat juta lima ratus lima puluh enam ribu delapan ratus) saham atau ---
mewakili 88,740% (delapan puluh delapan koma tujuh empat nol persen) dari ----

jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah -----
123.275.050.000 (seratus dua puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh lima juta lima
puluh ribu) saham dan karenanya ketentuan kuorum kehadiran sesuai ketentuan
yang berlaku telah dipenuhi sehingga Rapat adalah sah penyelenggaraannya,
dengan demikian berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan
mengikat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena semua -----
persyaratan untuk menyelenggarakan Rapat telah dipenuhi, maka Rapat -----
dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan -----
mengikat, dan Pimpinan Rapat menyatakan Rapat dibuka dengan resmi pada ---
pukul 09.49 (sembilan lewat empat puluh sembilan menit) Waktu Indonesia -----
Barat;-----

-Sebelum memulai Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan: -----

1. Kondisi umum Perseroan; -----
2. Mata acara Rapat; dan -----
3. Beberapa poin penting dalam Tata Tertib Rapat. -----

Kemudian Pimpinan Rapat menyampaikan kondisi umum Perseroan pada saat --
ini, sebagai berikut: -----

Di tengah perlambatan ekonomi dunia dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi,
pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan menunjukkan kinerja yang ----
baik. Perekonomian Indonesia bertumbuh didukung oleh permintaan domestik ---
serta aktivitas investasi yang masih tinggi. -----

Perseroan berhasil memanfaatkan momentum tersebut dengan membukukan ----
kinerja solid, yang ditandai dengan pertumbuhan portofolio kredit secara -----
konsolidasi meningkat 13,9% (tiga belas koma sembilan persen), melampaui ----
pertumbuhan kredit industri sebesar 10,4% (sepuluh koma empat persen). ----
Sejalan dengan peningkatan kredit, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik 5% (lima --
persen) dibanding tahun sebelumnya mencapai 70,2% (tujuh puluh koma dua ---
persen). Pertumbuhan kredit Perseroan diiringi dengan perbaikan kualitas aset --



secara konsisten dimana rasio *Loan at Risk* (LAR) turun menjadi satu digit pada level 6,9% (enam koma sembilan persen). -----

Perseroan terus mengembangkan dan mengkaji sejumlah peluang untuk meningkatkan kinerja Keuangan Berkelanjutan dengan mengintegrasikan inisiatif *Environmental, Social and Governance* (ESG) ke dalam kriteria pemberian kredit kepada debitur. -----

Di tengah normalisasi likuiditas industri perbankan, dana pihak ketiga Perseroan tumbuh 6% (enam persen) menjadi Rp1.102 triliun (seribu seratus dua triliun rupiah), di atas industri perbankan, dengan rasio *Current Account and Savings Account/CASA* mencapai 80,3% (delapan puluh koma tiga persen) menjadi Rp885 triliun (delapan ratus delapan puluh lima triliun rupiah). Disisi profitabilitas, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 19,4% (sembilan belas koma empat persen) mencapai Rp48,6 triliun (empat puluh delapan koma enam triliun rupiah). Kenaikan ini ditopang pertumbuhan kredit yang berkualitas, peningkatan volume transaksi dan pendanaan, serta perluasan basis nasabah. ---

-Pemaparan lebih lanjut mengenai kondisi Perseroan akan disampaikan oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Perseroan dalam acara pertama Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan iklan pemanggilan Rapat, mata acara Rapat adalah sebagai berikut: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); -----

2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang --- berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); -----
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 --- (dua ribu dua puluh empat) serta tantiem untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; -
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik --- Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang ----- berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat); -----
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat); dan ----
6. Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan. -----
 -Sebelum memulai pembahasan acara Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan -- bahwa prosedur dalam Rapat adalah sesuai dengan Tata Tertib Rapat yang ----- telah tersedia pada saat registrasi kehadiran dan sebelumnya telah diumumkan serta dapat diunduh pada situs web Perseroan, sebagaimana termaktub dalam - **Lampiran I** yang dilekatkan pada minuta akta ini, dan pembawa acara diminta untuk membacakan dan menayangkan poin penting Tata Tertib Rapat. -----
 -Selanjutnya pembawa acara membacakan dan menayangkan poin penting Tata Tertib Rapat. -----
 -Selanjutnya Pimpinan Rapat memulai dengan mata acara pertama Rapat, yaitu: Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku ---- yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ---- (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan -----



kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang --
dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh
satu Desember dua ribu dua puluh tiga). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Laporan Tahunan untuk
tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga): -----

(i) telah disediakan di kantor dan di situs web Perseroan sejak tanggal-----
pemanggilan Rapat; dan -----

(ii) dapat diakses serta diunduh melalui QR (*Quick Response*) Code yang ----
tersedia pada meja registrasi kehadiran; -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku ----
Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai -
Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kepada -----
Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran II** yang dilekatkan pada minuta
akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun
buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) disampaikan oleh Tuan JAHJA -----
SETIAATMADJA, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan bahwa Laporan Tahunan untuk ----
tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) juga memuat Neraca dan Perhitungan
Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), yang ---
telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan,
firma anggota jaringan global PwC, sesuai dengan laporannya Nomor -----
00017/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/2024 tanggal 24-01-2024 (dua puluh empat ----
Januari dua ribu dua puluh empat) yang telah memberikan opini tanpa -----
modifikasian. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Nona VERA EVE LIM selaku Direktur ----
Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai Neraca dan ----
Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh ---
tiga) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran III** yang dilekatkan

pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Neraca dan Perhitungan Laba - Rugi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) disampaikan --- oleh Nona VERA EVE LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan ---- selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan CYRILLUS HARINOWO selaku ----- Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan laporan atas ----- pengawasan Dewan Komisaris Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang -- dilakukan oleh Direksi Perseroan kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran IV** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan laporan atas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan ----- terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan ----- disampaikan oleh Tuan CYRILLUS HARINOWO, Rapat dikembalikan kepada --- Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan ----- kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan ----- pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara pertama Rapat. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa terdapat 4 (empat) pemegang saham yang hadir secara fisik dan 1 (satu) ---- pemegang saham yang hadir secara elektronik yang mengajukan pertanyaan. --- Pertanyaan dari pemegang saham pertama yaitu Tuan DERWIN CHANDRA, selaku pemegang 29.600 (dua puluh sembilan ribu enam ratus) saham dalam ---- Perseroan, yaitu: -----

Berapa besar nilai dari kredit yang direstrukturisasi yang dapat *direcover* Perseroan dan apakah Perseroan memiliki target LAR yang lebih baik? ----

-Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan Pimpinan Rapat mempersilahkan Direksi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham. -----

Kemudian Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan mulai menjawab pertanyaan dari pemegang saham pertama yaitu Tuan DERWIN CHANDRA, sebagai berikut:-----



Total LAR/*Loan at Risk* di Perseroan pada posisi Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah sebesar Rp52,2 triliun (lima puluh dua koma dua triliun rupiah) atau 6,9% (enam koma sembilan persen) dari total kredit. Target Perseroan --- untuk tahun ini, LAR dikisaran 6% (enam persen) sampai dengan 6,2% (enam -- koma dua persen), tentunya ini didorong dengan perbaikan ekonomi dan ----- pertumbuhan ekonomi saat ini. Mudah-mudahan target ini dapat dicapai. -----

-Selanjutnya saya, Notaris, menyampaikan pertanyaan dari pemegang saham --- kedua yaitu Tuan BENJAMIN SOEGIPTO, selaku pemegang 94.700 (sembilan -- puluh empat ribu tujuh ratus) saham dalam Perseroan. Pertanyaan yang diajukan oleh Tuan BENJAMIN SOEGIPTO, yaitu: -----

1. Mohon penjelasan kinerja Bank Digital *Blu & Overlapping* bisnisnya ----- dengan BCA *mobile* serta prospek kedepannya. -----
2. Mohon penjelasan transaksi afiliasi tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) -- atas sewa di lantai 35 dari Grand Indonesia. Apakah harganya wajar? -----
3. Mohon penjelasan penilaian: bagaimana penilaian harganya, seperti apa - dan metodenya? Terima kasih atas penjelasannya. -----

-Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan Pimpinan Rapat mempersilahkan Direksi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham. -----

Kemudian Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan menjawab pertanyaan pertama dari Tuan BENJAMIN SOEGIPTO, sebagai berikut: -----

Perseroan berdiri tahun 1957 (seribu sembilan ratus lima puluh tujuh) dan sudah memiliki 31 (tiga puluh satu) juta lebih nasabah. Terdiri dari usia mungkin 17 (tujuh belas) tahun, 18 (delapan belas) tahun bahkan hingga usia 95 (sembilan puluh lima) tahun. *Blu* berfokus kepada suatu market segmen khususnya milenial. Memang tidak bisa dielakkan juga ada produk-produk yang memang sepertinya *overlapping*, karena jika dilihat, 99,7% (sembilan puluh sembilan koma tujuh persen) transaksi di Perseroan sudah di luar *branch*. Jadi

sebenarnya mayoritas transaksi yang miliaran sudah digitalisasi semua. *Blu* pun berkonsentrasi pada digital. Jadi memang ada persamaan di situ, namun fokus daripada *niche* market di *Blu* adalah khusus menyediakan fitur-fitur yang populer dan disukai oleh para milenial, yang mana Perseroan tidak bisa memenuhi seluruhnya. Jadi memang pilihan ada di nasabah sendiri, apakah mereka mau memilih *core* banknya BCA atautkah *Blu*. Bahwa mereka punya di *Blu* dan BCA, silahkan karena itu merupakan suatu komplimen. Jadi Perseroan menyediakan seluruh *range of product* yang ada. Bahkan sebagaimana yang telah dipaparkan, Perseroan mempunyai *mobile banking*, *internet banking* dan *mybca*, yang pasti ada *overlapping*. Tetapi Perseroan mengetahui kebutuhan nasabah, karena ----- Perseroan berfokus pada *customer*, sehingga Perseroan mengetahui kebutuhan nasabah macam-macam, jadi Perseroan mengusahakan bisa menyediakan ----- seluruh wadah-wadah produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah.

-Selanjutnya Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan melanjutkan untuk menjawab pertanyaan kedua dan ketiga dari Tuan BENJAMIN SOEGIPTO, sebagai berikut:-----

Adapun kebijakan pengadaan di Perseroan mengacu kepada beberapa prinsip. Setiap pengadaan tentunya dilakukan perbandingan, minimum dengan 3 (tiga) pembanding yang berbeda tentunya ini dalam menyikapi bagaimana mendapatkan penilaian yang terbaik.-----

Kedua, terkait dengan transaksi afiliasi, Perseroan juga menggunakan KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) agar dapat membandingkan dengan nilai ----- independen. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi afiliasi ----- Perseroan yang dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan dari OJK, tersedia dan dapat dibaca di *website* Perseroan. -----

-Selanjutnya saya, Notaris, menyampaikan pertanyaan dari pemegang saham --- ketiga, yaitu Tuan ANDRY ANSJORI, selaku pemegang 16.000 (enam belas --- ribu) saham dalam Perseroan. Pertanyaan yang diajukan oleh Tuan ANDRY ANSJORI, yaitu:-----



1. Mohon penjelasan secara komprehensif pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi yang belum realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tercatat kerugian Rp1 triliun (satu --- triliun rupiah), sedangkan 2022 (dua ribu dua puluh dua), Rp5,3 triliun (lima koma tiga triliun rupiah). -----
2. Mohon penjelasan pencatatan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - melalui laba rugi sebesar Rp12 triliun (dua belas triliun rupiah) (penurunan).-
-Selanjutnya saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat, bahwa hingga saat ini masih tersisa pertanyaan dari 3 (tiga) pemegang saham yang belum ditanggapi oleh Perseroan. Sesuai dengan Tata Tertib Rapat, agar Rapat lebih efektif dan efisien, Pimpinan Rapat berhak menentukan untuk menanggapi pertanyaan secara langsung (lisan) atau tertulis. Apakah untuk pertanyaan yang belum ditanggapi akan ditanggapi secara lisan atau tertulis? -----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa dikarenakan waktu yang terbatas, maka pertanyaan yang telah diajukan dan belum dijawab akan dijawab oleh Perseroan secara tertulis. -----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---
 - I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: -----
 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba ---- Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ---- 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PwC (selanjutnya disebut "PwC Indonesia"), sesuai dengan laporannya Nomor ----- 00017/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/1/2024 tanggal 24-01-2024 (dua ---- puluh empat Januari dua ribu dua puluh empat) yang telah ----- memberikan opini tanpa modifikasian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023 (dua ribu dua puluh tiga); dan-----
 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku ---

yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----

ii. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et -----
decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), sepanjang ----- tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) serta --- dokumen pendukungnya. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau ---- kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak ---- memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang ---- saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 256.511.645 (dua ratus lima puluh enam juta lima ratus sebelas ribu enam ratus empat puluh lima) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 435.776.168 (empat ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu seratus enam puluh delapan) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 108.702.268.987 (seratus delapan miliar tujuh --- ratus dua juta dua ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak -----

109.138.045.155 (seratus sembilan miliar seratus tiga puluh delapan juta empat puluh lima ribu seratus lima puluh lima) suara atau sebesar 99,765% (sembilan

puluh sembilan koma tujuh enam lima persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, --- sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan --- mata acara Rapat.-----

-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh ---- Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara kedua Rapat, --- yaitu: -----

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).----

-Berkaitan dengan mata acara kedua Rapat, Pimpinan Rapat meminta Nona --- VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan untuk menjelaskan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran V** yang dilekatkan pada minuta akta ini.-----

-Setelah penjelasan ringkas mengenai penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) disampaikan oleh Nona VERA EVE -- LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan---- Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara kedua Rapat.-----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat; -----

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan ----- bahwa oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang -----

mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan -----
pembacaan usulan keputusan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai dengan usul Direksi dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 22-02-2024 (dua puluh dua Februari dua ribu dua puluh empat), Nomor 0038/SK/DIR/2024 tentang Usul --- Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Untuk Diajukan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, maka ----- Pimpinan Rapat mengajukan usul agar Rapat memutuskan:-----

I. Sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), yang telah diaudit oleh PwC Indonesia, laba --- bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) adalah ----- sebesar Rp48.639.121.868.737,00 (empat puluh delapan triliun enam ----- ratus tiga puluh sembilan miliar seratus dua puluh satu juta delapan ratus - enam puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah) ("**Laba Bersih 2023**").-----

II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023 sebagai berikut: -----

1. Sebesar Rp486.391.218.687,00 (empat ratus delapan puluh enam -- miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta dua ratus delapan belas --- ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah) disisihkan untuk dana -- cadangan.-----

2. Sebesar Rp33.284.263.500.000,00 (tiga puluh tiga triliun dua ratus-- delapan puluh empat miliar dua ratus enam puluh tiga juta lima ----- ratus ribu rupiah) atau sebesar Rp270,00 (dua ratus tujuh puluh --- rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) kepada para pemegang saham yang ----- memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen

tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar -----
Rp5.239.189.625.000,00 (lima triliun dua ratus tiga puluh sembilan
miliar seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus dua puluh
lima ribu rupiah) atau sebesar Rp42,50 (empat puluh dua rupiah
lima puluh sen) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan
pada tanggal 20-12-2023 (dua puluh Desember dua ribu dua puluh
tiga) sehingga sisanya sebesar Rp28.045.073.875.000,00 (dua -----
puluh delapan triliun empat puluh lima miliar tujuh puluh tiga juta ----
delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau sebesar Rp227,50
(dua ratus dua puluh tujuh rupiah lima puluh sen) per saham. -----
Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan
sebagai berikut:-----

- (i) sisa dividen untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) -
akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh --
Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ----
Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang ----
akan ditetapkan oleh Direksi; -----
- (ii) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2023 (dua ribu dua-
puluh tiga), Direksi akan melakukan pemotongan pajak -----
dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; --
- (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan -----
hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa
dividen tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), antara lain
(akan tetapi tidak terbatas): -----
 - (aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang -
dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para -----
pemegang saham Perseroan yang berhak menerima --
pembayaran sisa dividen tahun buku 2023 (dua ribu ---
dua puluh tiga); dan -----

(bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa ----
dividen tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan
hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi -----
peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham -----
Perseroan tercatat. -----

3. Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya---
ditetapkan sebagai laba ditahan. -----

III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 2 -----
keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini -----
disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau -----
kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak -----
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara
kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang -----
saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan ---
pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 2.143.757.446 (dua miliar seratus empat
puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh enam)
suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 270.694.387 (dua ratus tujuh puluh juta enam
ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh tujuh) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 106.980.104.967 (seratus enam miliar sembilan
ratus delapan puluh juta seratus empat ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) ---
suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 107.250.799.354 ----
(seratus tujuh miliar dua ratus lima puluh juta tujuh ratus sembilan puluh -----
sembilan ribu tiga ratus lima puluh empat) suara atau sebesar 98,040% -----
(sembilan puluh delapan koma nol empat nol persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, ----- sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan ---- mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh ---- Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara ketiga Rapat, ---- yaitu: -----

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta tantiem untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. -----

-Berkaitan dengan mata acara ketiga Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan ---- bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, para anggota -- Direksi dapat diberi gaji, tunjangan, dan/atau fasilitas yang jenis dan/atau ----- jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, ---- anggota Direksi juga dapat diberikan tantiem yang jumlahnya akan dikaitkan ---- dengan kinerja Direksi yang tercermin dalam kinerja Perseroan. Rapat Umum ---- Pemegang Saham berhak melimpahkan wewenang tersebut kepada Dewan ---- Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Perseroan. -----

-Selanjutnya, berdasarkan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang jenis dan/atau jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang ---- Saham. Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga dapat diberikan tantiem yang jumlahnya dikaitkan dengan kinerja Dewan Komisaris yang tercermin dalam ----- kinerja Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak melimpahkan ----- wewenang tersebut kepada pemegang saham mayoritas Perseroan. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

- I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan -- untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau --- fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama ----- tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan ---- rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. -----
- II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada PT DWIMURIA INVESTAMA -- ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada ---- saat ini, untuk menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. -----
- III. Dengan mempertimbangkan kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dan setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan dari Direksi Perseroan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, menetapkan --- maksimal sebesar Rp765.000.000.000,00 (tujuh ratus enam puluh lima --- miliar rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----
Sehubungan dengan pemberian tantiem tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN selaku ----- pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk menetapkan besarnya tantiem serta pembagiannya kepada ----- masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem

tersebut.-----

IV. Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang akan ---
diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 (dua ribu
dua puluh empat), serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh
Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang
menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga),
akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024 (dua ribu
dua puluh empat).-----

V. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I, II dan III -----
keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam -----
mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang
saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat
terkait mata acara ketiga Rapat.-----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa
terdapat 1 (satu) pemegang saham yang hadir secara fisik yang mengajukan
pertanyaan yaitu Tuan ANDRY ANSJORI, selaku pemegang 16.000 (enam belas
ribu) saham dalam Perseroan. Pertanyaan yang diajukan oleh Tuan ANDRY
ANSJORI, yaitu:-----

1. Apakah sudah sesuai Pasal 113 UUPT dengan penetapan besarnya gaji --
dan tantiem untuk Komisaris?-----

2. Kenapa pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi tercatat -----
sebesar Rp660 miliar (enam ratus enam puluh miliar rupiah) bukan Rp700
miliar (tujuh ratus miliar rupiah)?-----

-Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan Pimpinan Rapat
mempersilahkan Direksi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang
diajukan oleh pemegang saham.-----

-Kemudian Tuan TAN HO HIEN/SUBUR atau dipanggil SUBUR TAN selaku

Direktur Perseroan menjawab pertanyaan pertama yang diajukan oleh Tuan ANDRY ANSJORI sebagai berikut:-----

Mengenai honorarium Dewan Komisaris yang diberikan kuasa kepada ----- PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN (DIA) sebagai pemegang saham ----- pengendali adalah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana --- yang telah dibacakan oleh Pimpinan Rapat. Berdasarkan Pasal 14 ayat 5 ----- Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dapat diberikan ----- honorarium dan/atau fasilitas yang jenis dan/atau jumlahnya ditetapkan oleh ----- RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), dan selanjutnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) berhak melimpahkan wewenang tersebut kepada pemegang saham mayoritas Perseroan. -----

-Selanjutnya Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan menjawab ----- pertanyaan kedua yang diajukan oleh Tuan ANDRY ANSJORI sebagai berikut:--

Untuk Rp660 miliar (enam ratus enam puluh miliar rupiah) adalah pembayaran aktual tantiem tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang dibayarkan di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Dan ini dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan pada halaman 680 catatan 36. Sedangkan Rp670 miliar (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) adalah pembayaran maksimal.-----

Berikutnya, sebesar Rp700 miliar (tujuh ratus miliar rupiah) adalah pembayaran untuk tahun ini yang akan dimuat di *annual report* tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa ----- sudah tidak ada lagi pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan ----- pertanyaan dan/atau pendapat oleh karena itu Rapat dapat dilanjutkan.-----

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena sudah tidak ada lagi pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan melakukan pemungutan suara.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau

kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 9.463.827.405 (sembilan miliar empat ratus enam puluh tiga juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus lima) -- suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 272.503.139 (dua ratus tujuh puluh dua juta lima ratus tiga ribu seratus tiga puluh sembilan) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 99.658.226.256 (sembilan puluh sembilan miliar enam ratus lima puluh delapan juta dua ratus dua puluh enam ribu dua ratus lima puluh enam) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak ----- 99.930.729.395 (sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus tiga puluh juta --- tujuh ratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh lima) suara atau sebesar 91,349% (sembilan puluh satu koma tiga empat sembilan persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, ---- sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan --- mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh ---- Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara keempat Rapat, yaitu: -----

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar

yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk -----
mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir ---
pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat).-
-Berkaitan dengan mata acara keempat Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan
bahwa berdasarkan Pasal 19 ayat 2 huruf d Anggaran Dasar Perseroan, -----
penunjukan atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik
Terdaftar dilakukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ---
Perseroan. -----
Berdasarkan Pasal 3 ayat 1 Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 (dua ribu dua
puluh tiga) tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor ---
Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan -----
historis tahunan wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan -
mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan. -----
Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan reputasi
dan independensi PwC Indonesia dan Nyonya Lucy Luciana Suhenda serta
rekomendasi dari Komite Audit, mengusulkan untuk menunjuk PwC Indonesia ---
dan Nyonya Lucy Luciana Suhenda selaku Akuntan Publik yang tergabung -----
dalam PwC Indonesia, yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik --
dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk -----
mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang ---
berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh
empat). -----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang
saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat
terkait mata acara keempat Rapat. -----
-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak
ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau
pendapat. -----

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan -----
bahwa oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang -----
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan ----
pembacaan usulan keputusan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: --

I. Menunjuk PwC Indonesia sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di ----
Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga
puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat). -----

II. Menunjuk Nyonya Lucy Luciana Suhenda yang merupakan Akuntan Publik
yang tergabung dalam PwC Indonesia dan merupakan Akuntan Publik ----
Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku ---
dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ---
31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat). -----

III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:-----

a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal PwC -----
Indonesia karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan ----
audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku ---
yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember
dua ribu dua puluh empat); -----

b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik ----
yang tergabung dalam PwC Indonesia, dalam hal Nyonya Lucy ----
Luciana Suhenda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan
audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku
yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember
dua ribu dua puluh empat); dan -----

c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan -----
penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau
Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk -----

tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut; -----

dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan ----- perundang-undangan yang berlaku. -----

IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau ----- kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang ----- saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI.-----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut:-----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 86.798.877 (delapan puluh enam juta ----- tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh) suara;---

-Terdapat suara abstain sebanyak 252.210.987 (dua ratus lima puluh dua juta --- dua ratus sepuluh ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh) suara;-----

-Jumlah suara setuju sebanyak 109.055.546.936 (seratus sembilan miliar lima --- puluh lima juta lima ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus tiga puluh ----- enam) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak ----- 109.307.757.923 (seratus sembilan miliar tiga ratus tujuh juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh tiga) suara atau sebesar 99,921% ----- (sembilan puluh sembilan koma sembilan dua satu persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan

mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh ----
Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara kelima Rapat, ---
yaitu: -----

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen -----
interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga
puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat).-----

-Berkaitan dengan mata acara kelima Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan
bahwa berdasarkan Pasal 25 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika keadaan
keuangan Perseroan memungkinkan, maka Direksi, dengan persetujuan Dewan
Komisaris, berhak untuk membayarkan dividen sementara/interim kepada para
pemegang saham yang akan diperhitungkan dengan dividen yang ditetapkan
berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.----

-Untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan ----
keadaan keuangan Perseroan serta mempertimbangkan ketentuan hukum dan --
peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Direksi ----
(dengan persetujuan Dewan Komisaris) akan membagi/membayarkan dividen ---
sementara/interim dan karenanya hendak diusulkan kepada Rapat untuk -----
memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi (dengan persetujuan Dewan -----
Komisaris) untuk membagi/membayarkan dividen sementara/interim untuk tahun
buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang
saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat
terkait mata acara kelima Rapat.-----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak
ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau
pendapat. -----

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan -----
bahwa oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang -----
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat dilanjutkan dengan ----
pembacaan usulan keputusan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan ----
persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan -----
memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan ---
peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan ----
membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir ---
pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ---
empat), dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 UUP, apabila ----
dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian ----
tersebut harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum -----
berakhirnya tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), termasuk -----
menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen -----
sementara/interim tersebut.-----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini -
berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini ---
disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau ----
kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara
kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang
saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan
pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI.-----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 2.143.757.446 (dua miliar seratus empat

puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh enam) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 270.694.287 (dua ratus tujuh puluh juta enam ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus delapan puluh tujuh) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 106.980.105.067 (seratus enam miliar sembilan ratus delapan puluh juta seratus lima ribu enam puluh tujuh) suara, sehingga ---- jumlah total suara setuju adalah sebanyak 107.250.799.354 (seratus tujuh miliar dua ratus lima puluh juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh empat) suara atau sebesar 98,040% (sembilan puluh delapan koma nol empat nol persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan ---- mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh ---- Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara keenam Rapat, yaitu: -----

Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan.-----

-Berkaitan dengan mata acara keenam Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena Perseroan telah ditetapkan sebagai Bank Sistemik oleh OJK, maka berdasarkan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana --- Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik (selanjutnya disebut "POJK tentang *Recovery Plan*"), Perseroan wajib melakukan pengkinian Rencana Aksi ----- (*Recovery Plan*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut kepada OJK. -----

Mengingat perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang dimaksud

memuat perubahan *trigger level*, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 31 ayat 2 huruf a POJK tentang *Recovery Plan*, atas perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut wajib dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. ---

Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam rangka pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan telah dicatat dalam administrasi ----- pengawasan OJK berdasarkan surat dari OJK Nomor S-6/PB.3/2023 tanggal ----- 21-12-2023 (dua puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) perihal ----- Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun ---- 2024 (dua ribu dua puluh empat). -----

Agar para pemegang saham atau kuasanya dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO --- selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok perubahan ----- Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan kepada Rapat, sebagaimana ----- termaktub dalam **Lampiran VI** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah pokok-pokok perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan --- disampaikan oleh Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO, Rapat dikembalikan -- kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan ----- kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin ----- mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara keenam Rapat. ---

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa terdapat 2 (dua) pemegang saham yang hadir secara elektronik yang ----- mengajukan pertanyaan. Pertanyaan dari pemegang saham pertama yaitu Tuan BILLY WIJAYA, selaku pemegang 100 (seratus) saham dalam Perseroan yaitu: Bagaimana Rencana Aksi (*Recovery Plan*) ini dapat dijalankan dengan baik oleh Perseroan? Dan bagaimana strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan? -----

-Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan Pimpinan Rapat mempersilahkan Direksi untuk menjawab. -----

-Kemudian Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur Perseroan

menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Tuan BILLY WIJAYA sebagai berikut: -
Terkait dengan *Recovery Plan*, sesuai dengan *trigger level* yang memang sudah disiapkan, yang pertama terkait dengan pencegahan, kemudian yang kedua pemulihan, dan yang ketiga perbaikan, jadi ketika parameter nanti sudah mencapai *trigger level* di aspek pencegahan, maka semua persiapan akan dilakukan oleh bank sistemik, dalam hal ini adalah Perseroan, dan untuk *trigger level* semua parameter ini sudah disampaikan ke OJK, dan dengan demikian nanti dalam pengawasannya OJK akan melihat parameter-parameter yang sudah ditetapkan dan disampaikan kepada OJK. -----

-Setelah penyampaian jawaban oleh Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO, --
selanjutnya saya, Notaris, menyampaikan pertanyaan dari pemegang saham ---
kedua yaitu Nyonya METTA KUSUMA, selaku pemegang 100 (seratus) saham
dalam Perseroan. Pertanyaan yang diajukan oleh Nyonya METTA KUSUMA,
yaitu: Dalam opsi Pemodalán, didalamnya ada opsi tidak membayar dividen.
Maksudnya? Apa bisa dijelaskan?-----

-Kemudian Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan menjawab -----
pertanyaan yang diajukan oleh Ibu METTA KUSUMA sebagai berikut:-----
Apabila kondisi Perseroan tidak memungkinkan untuk membagikan dividen
karena adanya kejadian atau *event* tertentu yang mengakibatkan Perseroan
mengalami kerugian, maka Perseroan tidak akan membagikan dividen. Ini
sejalan dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku juga. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa ----
sudah tidak ada lagi pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan ----
pertanyaan dan/atau pendapat oleh karena itu Rapat dapat dilanjutkan.-----

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan
bahwa karena sudah tidak ada lagi pemegang saham atau kuasanya yang
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat akan dilanjutkan
dengan pembacaan usulan keputusan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

- Menyetujui perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, -----
sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-6/PB.3/2023 tanggal 21-12-2023 (dua puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) perihal Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2024.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau -----
kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI.-----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut:-----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 2.217.111.146 (dua miliar dua ratus tujuh belas juta seratus sebelas ribu seratus empat puluh enam) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 252.327.287 (dua ratus lima puluh dua juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh tujuh) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 106.925.118.367 (seratus enam miliar sembilan ratus dua puluh lima juta seratus delapan belas ribu tiga ratus enam puluh tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 107.177.445.654 (seratus tujuh miliar seratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh empat) suara atau sebesar 97,973% (sembilan puluh tujuh koma sembilan tujuh tiga persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, selanjutnya saya, Notaris, melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,

sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh ----- Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa dengan selesainya mata acara ke-6 (keenam) Rapat, maka Rapat telah membicarakan dan memutuskan setiap mata acara Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat menutup Rapat pada pukul 12.15 (dua belas lewat lima belas menit) Waktu Indonesia Barat, dengan mengucapkan terima kasih kepada semua yang hadir dalam Rapat. -----

-Selanjutnya para penghadap dengan ini menyatakan dan menjamin ----- sepenuhnya akan kebenaran identitas dari para penghadap, yaitu sesuai dengan tanda pengenal serta data-data yang disampaikan kepada saya, Notaris. -----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat, maka dibuatlah Berita Acara ini oleh saya, Notaris. -----

----- **DEMIKIAN AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh para saksi : -----

1. **Nyonya LINAWATY**, lahir di Jakarta, pada tanggal 26-06-1980 (dua ----- puluh enam Juni seribu sembilan ratus delapan puluh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Kebon Kosong 16/138, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Kelurahan Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3171036606800012; -----
2. **Nona MELISA SALIM, Sarjana Hukum**, lahir di Ujung Pandang, pada ----- tanggal 05-02-1997 (lima Februari seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Perumahan Casa Jardin Blok F1 nomor 5, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 009, Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kecamatan

Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor
7371014502970003.-----

-Keduanya karyawan pada kantor Notaris.-----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat pada waktu
Berita Acara ini dibuat, maka setelah akta ini saya, Notaris, bacakan kepada
para saksi, dengan segera ditandatangani oleh saya, Notaris, dan para saksi.-----

-Dibuat dengan tanpa tambahan, tanpa coretan dan tanpa penggantian.-----

-Asli akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

----- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA -----

14 MAR 2024



Lampiran I

TATA TERTIB RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CENTRAL ASIA Tbk ("Perseroan") Kamis, 14 Maret 2024



I. Ketentuan Umum

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") ini akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang datang setelah ditutupnya masa registrasi, suaranya tidak dihitung dan/atau tidak dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat dalam Rapat, namun pemegang saham atau kuasa pemegang saham tersebut tetap dapat mengikuti Rapat sebagai undangan.

II. Ketentuan Terkait Pencegahan Penyebaran Covid-19

Dengan mempertimbangkan perkembangan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) dan perkembangan situasi dan kondisi pada waktu yang relevan terkait ketentuan pembatasan kehadiran fisik guna menekan dan mencegah penyebaran Covid-19, Perseroan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat wajib mengikuti protokol kesehatan yang akan diberlakukan Perseroan secara ketat, sebagai berikut:
 - (i) wajib mengenakan masker selama berada di area dan tempat Rapat apabila dalam kondisi kurang sehat; dan
 - (ii) wajib menjaga sanitasi diri sendiri (*self-sanitation*) dengan memanfaatkan *hand sanitizer* yang disediakan di meja registrasi dan beberapa titik di tempat penyelenggaraan Rapat.
2. Untuk memastikan dipatuhinya protokol kesehatan, petugas Rapat berhak mengambil segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri atau memasuki kawasan gedung tempat penyelenggaraan Rapat dan/atau berada dalam ruang Rapat dalam hal pemegang saham atau kuasanya tidak memenuhi protokol kesehatan yang disyaratkan dalam Tata Tertib ini serta dalam hal terdapat kondisi tertentu yang menurut pertimbangan Perseroan perlu dilakukan dalam rangka pelaksanaan protokol kesehatan yang disyaratkan dalam Tata Tertib ini.
3. Pemegang Saham atau kuasanya yang sudah datang ke tempat penyelenggaraan Rapat namun tidak dapat memasuki ruang Rapat dikarenakan keterbatasan kapasitas ruangan tetap dapat melaksanakan haknya dengan cara hadir secara elektronik dalam Rapat atau memberikan kuasa (untuk menghadiri dan memberikan hak suaranya pada setiap mata acara Rapat) kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan (Perwakilan Biro Administrasi Efek Perseroan) dengan mengisi dan menandatangani format surat kuasa tertulis yang disediakan oleh Perseroan di tempat penyelenggaraan Rapat.



III. Kuorum Kehadiran Rapat

Sesuai ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 ("Undang-Undang Perseroan Terbatas"), Pasal 41 ayat 1 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK RUPS") dan Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta mengambil keputusan yang mengikat apabila para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.

IV. Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya sebelum memasuki ruangan Rapat yang diisi dengan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, alamat *e-mail*, serta pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan; dan
 - b) diajukan pada saat Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya sebelum diadakannya pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir tersebut kepada petugas Rapat.
2. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara elektronik dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Pertanyaan dan/atau pendapat diajukan secara tertulis melalui fitur chat pada kolom "*Electronic Opinions*" yang tersedia di layar *E-Meeting Hall* di aplikasi *eASY.KSEI*, selama kolom "*General Meeting Flow Text*" masih tertulis "*Discussion started for agenda item no. []*". Perseroan akan menonaktifkan fitur "*raise hand*" dan "*allow to talk*" dalam webinar Zoom pada fasilitas AKSes.
 - b) Pada saat mengajukan pertanyaan, pemegang saham atau kuasanya wajib menuliskan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, dan alamat *e-mail* pemegang saham.
3. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir secara fisik maupun elektronik dalam Rapat berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis tentang mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
4. Perseroan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang tidak mencantumkan nama pemegang saham dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili.
5. Pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan harus berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
6. Untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemegang saham, maka setiap pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik maupun elektronik, dapat menyampaikan maksimal 3 (tiga) pertanyaan dan/atau pendapat.



7. Jika diajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sama, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab secara sekaligus.
8. Perseroan akan sedapat mungkin menjawab pertanyaan sesuai dengan urutan pertanyaan yang masuk.
9. Agar Rapat lebih efektif dan efisien, maka Pimpinan Rapat berhak untuk menentukan akan menanggapi pertanyaan secara langsung (lisan) atau secara tertulis.
10. Agar Rapat lebih efektif dan efisien, maka durasi tanya jawab di setiap mata acara adalah maksimal 10 (sepuluh) menit.
11. Pertanyaan yang belum ditanggapi secara langsung (lisan) akan ditanggapi secara tertulis dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal Rapat. Perseroan akan mengirimkan tanggapan ke alamat email yang dicantumkan oleh pemegang saham atau kuasanya di formulir pertanyaan atau di fitur chat pada kolom "*Electronic Opinions*" yang tersedia di layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mencantumkan alamat email maka jawaban Perseroan akan dikirimkan melalui surat ke alamat pemegang saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

V. Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara:

1. Penghitungan suara akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, POJK RUPS, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:
 - a) Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
 - b) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham mempunyai hak untuk memberikan suara SETUJU, suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN terhadap setiap mata acara Perseroan;
 - c) Keputusan atas usul yang diajukan dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat;
 - d) Sesuai dengan Pasal 47 POJK RUPS, suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
2. Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
 - a) Pimpinan Rapat akan meminta pemegang saham atau kuasanya yang TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
 - b) Bagi kuasa pemegang saham yang telah menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, suara yang akan dihitung adalah suara yang diberikan oleh pemegang saham melalui aplikasi eASY.KSEI, dengan



- demikian kuasa pemegang saham terkait tidak perlu mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
- c) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan tanpa Pimpinan Rapat perlu meminta kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju;
 - d) Perhitungan suara akan dilakukan dengan cara memindai *barcode* pada surat suara TIDAK SETUJU dan ABSTAIN yang diserahkan kepada petugas Rapat;
 - e) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang telah mendaftarkan diri namun meninggalkan ruang Rapat dan tidak melaporkan hal tersebut kepada petugas pendaftaran sebelum Rapat selesai, dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat.
3. Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
- a) Proses pemungutan suara berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*;
 - b) Pemegang saham yang hadir atau telah memberikan kuasa secara elektronik dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, namun belum menetapkan pilihan suara, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka oleh Perseroan melalui layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI;
 - c) Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [] has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*';
 - d) Pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dialokasikan maksimal selama 2 (dua) menit;
 - e) Pemegang saham yang telah memberikan suaranya sebelum Rapat dimulai dan pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat akan dianggap sah menghadiri Rapat walaupun tidak mengikuti jalannya Rapat sampai akhir karena alasan apapun;
 - f) Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak memberikan pilihan suara hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no [] has ended*", maka pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan suara ABSTAIN untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.
4. Selanjutnya suara yang diberikan oleh pemegang saham atau kuasanya baik secara fisik maupun elektronik akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen.
5. Pimpinan Rapat akan meminta Notaris menginformasikan hasil perhitungan suara untuk setiap mata acara Rapat.



VI. Penayangan Siaran Langsung RUPS

1. Pemegang saham atau kuasanya yang telah terdaftar di aplikasi eASY.KSEI paling lambat tanggal 13 Maret 2024 pukul 12.00 WIB dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom ("Tayangan RUPS") dengan mengakses aplikasi eASY.KSEI.
2. Peserta Tayangan RUPS ditentukan berdasarkan *first come first serve basis* dikarenakan kapasitasnya hingga 500 (lima ratus) peserta.
3. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS tetap dianggap sah hadir secara elektronik serta kepemilikan saham dan pilihan suaranya diperhitungkan dalam Rapat, sepanjang kehadirannya dalam Rapat telah teregistrasi dalam aplikasi eASY.KSEI.
4. Pemegang saham atau kuasanya yang hanya menyaksikan Rapat melalui Tayangan RUPS, namun tidak mendeklarasikan kehadirannya pada aplikasi eASY.KSEI, maka yang bersangkutan tidak akan diperhitungkan dalam kuorum kehadiran Rapat.
5. Untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan/atau Tayangan RUPS, pemegang saham atau kuasanya disarankan menggunakan peramban (*browser*) Mozilla Firefox.

VII. Lain-lain

Selama Rapat berlangsung, bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, mohon agar:

- a. telepon genggam dan/atau alat komunikasi lainnya di non-aktifkan atau mengatur ke posisi diam atau "*silent*";
- b. tidak melakukan pembicaraan dengan sesama peserta Rapat agar tidak mengganggu jalannya Rapat;
- c. tidak memotong/menyela pembicaraan orang lain;
- d. duduk sesuai dengan arahan penyelenggara Rapat; dan
- e. wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat segera setelah Rapat selesai.

PT Bank Central Asia Tbk
Direksi

Lampiran II



Laporan Tahunan Perseroan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk 14 Maret 2024

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya selaku Presiden Direktur menyampaikan ringkasan penting atas Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2023. Adapun ringkasan ini secara umum meliputi perkembangan ekonomi, industri perbankan dan kinerja BCA tahun 2023 serta rencana bisnis tahun 2024.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Tahun 2023 diwarnai dengan berbagai tantangan diantaranya tekanan inflasi global yang berkepanjangan selama pemulihan pasca pandemi dan meningkatnya ketegangan geopolitik. Kondisi tersebut mendorong The Fed beserta beberapa bank sentral besar di negara lain untuk menaikkan suku bunga yang pada akhirnya berdampak kepada makro ekonomi global termasuk Indonesia.

Terjaganya tingkat inflasi domestik dan kinerja ekspor komoditas yang kuat memberikan ruang kepada Bank Indonesia untuk menahan kenaikan suku bunga pada tahun 2023. Setelah menaikkan suku bunga acuan sebesar 2%, dari 3,5% ke 5,5% pada tahun 2022, Bank Indonesia hanya menaikkan suku bunga sebesar 0,5% di tahun 2023, sehingga suku bunga di akhir tahun 2023 menjadi 6,0%.

Pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan dan instrumen baru untuk mendorong perekonomian, memitigasi inflasi bahan makanan, serta menstabilkan likuiditas valuta asing. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional. PDB Indonesia tumbuh 5,05% pada tahun ini, yang ditopang oleh pertumbuhan pada konsumsi domestik dan penanaman modal.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2023, BCA dan entitas anak berhasil membukukan kinerja usaha yang solid melalui penerapan program kerja yang disiplin.

Perkembangan tren transformasi digital yang begitu cepat dan dinamis menuntut bisnis BCA untuk terus berinovasi dalam rangka memberikan pengalaman bertransaksi terbaik untuk nasabah, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan CASA secara berkelanjutan. Di tengah tantangan normalisasi likuiditas perbankan, CASA BCA mencapai Rp884,6 triliun, menyumbang 80,3% dari total dana pihak ketiga dengan total transaksi nasabah tumbuh sebesar 25,3%, yaitu lebih dari 30 miliar transaksi. Mobile banking dan Internet banking menyumbang lebih dari 91% dari total transaksi.

Selama tahun 2023, BCA mengembangkan pengalaman *omni-channel* melalui aplikasi myBCA dengan menambahkan beberapa fitur, seperti pembukaan rekening secara *online*, pembelian produk investasi, buku harian keuangan, dan Paylater sebagai sumber dana untuk transaksi QRIS. Dengan menggunakan myBCA, nasabah yang memiliki banyak rekening dapat mengelola semua rekening dan portofolio dengan kemampuan akses *single sign-on*. Mengingat preferensi nasabah dari berbagai generasi yang mungkin berbeda, nasabah dapat memilih untuk menggunakan mobile banking BCA (m-BCA atau myBCA), dua aplikasi yang saling melengkapi satu sama lain.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Di tengah meningkatnya persaingan dalam pemberian pinjaman, BCA berhasil memanfaatkan peluang dalam meningkatkan portofolio kredit berkualitas. Pencapaian ini mencerminkan terjaganya kepercayaan dan hubungan baik dengan nasabah. Total portofolio kredit secara konsolidasi tumbuh 13,9% YoY menjadi Rp810,4 triliun, dengan plafon kredit bertumbuh sebesar 15,2% YoY. Sejalan dengan peningkatan kredit, LDR naik signifikan, yaitu sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga mencapai 70,2%. Pertumbuhan kredit BCA juga diiringi dengan perbaikan kualitas aset di mana rasio *Loan at Risk* (LAR) turun menjadi satu digit pada level 6,9% dari total kredit.



Selaras dengan komitmen BCA untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, kami menyelenggarakan berbagai event strategis di 2023, di antaranya dua kali BCA Expo, BCA UMKM Fest 2023, dan BCA Wealth Summit 2023. Upaya ini berdampak positif terhadap kinerja perseroan, seperti terlihat pada penyaluran kredit ke segmen UKM dan konsumen yang naik signifikan per Desember 2023.

Secara keseluruhan, kredit bisnis di segmen korporasi, komersial, dan UKM mencatat pertumbuhan yang signifikan, baik untuk kredit modal kerja maupun investasi. Hal ini mencerminkan bahwa kepercayaan dunia usaha tetap baik menjelang berlangsungnya pemilihan Presiden di awal tahun 2024.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Sejalan dengan tren global dan praktik terbaik di industri perbankan, kami secara proaktif mengkaji dan memperkuat aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam kegiatan operasional dan portofolio kredit BCA. Kami mencatat portofolio keuangan berkelanjutan tumbuh 10,6% menjadi Rp202,6 triliun, atau mencapai 24,8% dari portofolio kredit dan obligasi korporasi BCA. Portofolio pembiayaan berkelanjutan terdiri *green financing* sebesar 42,7% dan pembiayaan UMKM sebesar 57,3%.

Selaras dengan komitmen terhadap ESG, kami telah mengevaluasi jejak karbon dan mengambil langkah - langkah untuk menguranginya. Adopsi digital pada layanan perbankan dan proses Internal telah mengurangi mobilitas, konsumsi kertas, dan pada akhirnya, emisi karbon. Inisiatif strategis lainnya adalah pengelolaan dan daur ulang sampah yang dilakukan secara proaktif. Pada tahun 2023, BCA mengelola limbah operasional seperti arsip kadaluarsa, kalender tidak terpakai, peralatan elektronik (*cartridge* ATM, mesin EDC, UPS, *hard disk*), plastik (kartu tidak terpakai, pembungkus uang) serta seragam tidak terpakai.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut adalah kinerja keuangan BCA tahun 2023 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC):



- Total aset tumbuh 7,1% menjadi Rp1.408,1 triliun. Total portofolio kredit meningkat 13,9% menjadi Rp810,4 triliun, dengan perbaikan kualitas pinjaman secara konsisten dimana rasio *loan at risk* (LAR) membaik menjadi 6,9%.
- Sejalan dengan peningkatan kredit, LDR naik 5% dibanding tahun sebelumnya, mencapai 70,2%.
- Dana pihak ketiga naik 6,0% menjadi Rp1.101,7 triliun, didorong oleh pertumbuhan CASA 4,3%. CASA menyumbang 80,3% dari total dana pihak ketiga BCA per akhir tahun 2023.
- Laba Bersih tumbuh 19,4% menjadi Rp48,6 triliun pada tahun 2023, dengan ROA dan ROE masing-masing sebesar 3,6% dan 23,5%.
- Ekuitas meningkat 9,7% menjadi Rp242,5 triliun dengan rasio kecukupan modal (CAR) secara konsolidasi tercatat sebesar 29,4%.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan akan tetap positif di tengah ketidakpastian ekonomi global yang sedang berlangsung. Ekonomi domestik diperkirakan tumbuh sekitar 5% dengan tingkat inflasi moderat, seiring dengan berkurangnya dampak pengetatan moneter global serta berakhirnya masa Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024. Tingkat inflasi diperkirakan akan tetap terkendali dalam kisaran target 2%-4% dari Bank Indonesia. Suku bunga BI 7D RR diperkirakan akan tetap stabil selama paruh pertama tahun 2024, diikuti dengan penurunan yang bertahap pada semester kedua.

Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi ke depan dan langkah-langkah strategis yang direncanakan, BCA memproyeksikan pertumbuhan kredit sebesar 9% - 10% dan CASA sebesar 6% - 8% serta berupaya mempertahankan rasio ROA dan ROE masing-masing di kisaran 3,4% - 3,6% dan 21% - 23%.

Kami akan tetap melangkah secara berhati-hati dan sigap dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Tujuan kami adalah memperoleh dan menjaga kepercayaan para *stakeholders* dengan menargetkan ekspansi bisnis yang berkualitas, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, dan tingkat pengembalian hasil yang mampu memberikan nilai bagi pemegang saham.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian uraian mengenai gambaran umum perkembangan ekonomi, sektor perbankan dan ringkasan kinerja BCA di tahun 2023, serta rencana bisnis dan proyeksi 2024.

Terima kasih.

Jakarta, 14 Maret 2024

PT Bank Central Asia Tbk

Atas nama Direksi,

Jahja Setiaatmadja
Presiden Direktur

Lampiran III



Laporan Singkat Neraca dan Laba Rugi Perseroan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk 14 Maret 2024

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Menyambung uraian yang telah disampaikan oleh Presiden Direktur, Bapak Jahja Setiaatmadja, izinkan saya untuk menyampaikan ringkasan laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC).

1. Total Aset

Total Aset tumbuh sebesar 7,1% secara tahunan mencapai Rp 1.408,1 triliun, dimana sekitar 90% merupakan Aset Produktif yang terdiri dari portofolio kredit dan efek-efek yang berisiko rendah, antara lain pada obligasi pemerintah dan penempatan pada Bank Indonesia.

Total Aset Produktif meningkat 7,9% menjadi sebesar Rp 1.266,2 triliun. Kredit tumbuh 13,9% dan mencapai Rp 810,4 triliun. Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain dan Efek-efek turun sebesar 5,5% menjadi Rp 410,4 triliun seiring dengan meningkatnya penyaluran kredit. *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) naik menjadi 70,2% dari tahun sebelumnya 65,2%. Kontribusi Kredit terhadap total Aset Produktif mengalami kenaikan menjadi 64,0% dibandingkan 60,6% pada tahun sebelumnya.

2. Kredit yang Diberikan

Total Kredit yang diberikan mencapai Rp 810,4 triliun, meningkat sebesar 13,9% secara tahunan, melebihi pertumbuhan industri perbankan yang sebesar 10,3%. Pertumbuhan kredit pada tahun 2023 dikontribusi oleh seluruh segmen, dengan pencapaian pertumbuhan *double-digit* pada segmen korporasi, UKM, dan konsumen.

Kredit korporasi meningkat sebesar 15% secara tahunan, dimana pertumbuhan bersih (*net-growth*) naik 2,7 kali dalam 3 tahun terakhir. Tingkat penggunaan



kredit (*loan utilization*) baik kredit modal kerja maupun kredit investasi menunjukkan pertumbuhan semenjak pandemi, mencapai 82% untuk kredit investasi dan 54% untuk kredit modal kerja.

Kredit UKM naik 16%, melampaui pertumbuhan Industri yang sebesar 8,4%. Pertumbuhan ini didorong oleh investasi kapasitas selama dua tahun terakhir yang meliputi penambahan *account officer*, pengembangan unit fungsi risiko, dan percepatan pemrosesan kredit.

Kredit konsumen meningkat 14,8%, terutama dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit kendaraan bermotor (KKB). Sepanjang tahun 2023 BCA telah menyelenggarakan 2 (dua) kali BCA Expo secara Hybrid guna mendukung penyaluran KPR dan KKB di tahun 2023. Kegiatan tersebut berhasil mendorong pembiayaan KPR naik 11,7% dan KKB tumbuh 20,8% secara tahunan. Pembiayaan baru dari KPR dan KKB juga mencetak pertumbuhan yang solid dalam 3 tahun terakhir, masing-masing naik di atas 2 kali lipat. Sementara itu, personal loan tumbuh 21,7% mencapai Rp 16,7 triliun pada tahun 2023, terutama didorong oleh portofolio kartu kredit.

Portofolio pembiayaan berkelanjutan naik 10,6% mencapai Rp 202,6 triliun, dengan kontribusi terhadap total portofolio kredit sebesar 24,8%.

Di tengah kenaikan permintaan kredit pada tahun 2023, kualitas kredit BCA terus membaik. Rasio *Loan-at-Risk* (LAR) tercatat sebesar 6,9%, turun dibandingkan 10,0% di tahun sebelumnya. Kredit yang direstrukturisasi turun sebesar 34,8% menjadi Rp 40,6 triliun atau 5,2% dari total kredit. *Non Performing Loan* (NPL) tercatat sebesar 1,9%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

BCA telah membentuk cadangan yang memadai untuk mengantisipasi potensi kredit bermasalah, dengan rasio cadangan terhadap NPL dan LAR masing-masing tercatat sebesar 234,1% dan 69,7%.

3. Dana Pihak Ketiga

BCA membukukan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 6,0% secara tahunan menjadi Rp1.101,7 triliun, didorong oleh penempatan deposito yang tumbuh 13,2% secara tahunan.



Pertumbuhan CASA industri perbankan mengalami perlambatan, secara khusus dipicu oleh melambatnya jumlah uang beredar (M2). Meskipun demikian, BCA mampu membukukan kenaikan CASA sebesar 4,3% secara tahunan, melebihi industri perbankan yang sebesar 2,9%. Secara keseluruhan, CASA berkontribusi 80,3% terhadap total dana pihak ketiga BCA.

Pertumbuhan CASA BCA tidak lepas dari basis nasabah yang luas yang terhubung dengan berbagai ekosistem pembayaran. Hal ini mendorong jumlah transaksi nasabah tahun 2023 mencapai rekor tertinggi yaitu sekitar 30 miliar. Secara khusus, jumlah transaksi melalui mobile dan internet banking naik signifikan yaitu meningkat 2,7 kali dalam 3 tahun terakhir. Secara keseluruhan, jumlah transaksi yang dilakukan melalui kanal digital (mobile banking, internet banking, dan ATM) mencapai 99,7% dari total transaksi, dan sisanya sebesar 0,3% dilakukan di cabang.

4. Ekuitas

Total ekuitas tercatat sebesar Rp 242,5 triliun, tumbuh 9,7% dari tahun sebelumnya. BCA memiliki kondisi permodalan yang sehat tercermin dari rasio kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) mencapai 29,4%.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,
Berikut adalah uraian terkait kinerja Laba Rugi BCA untuk tahun buku 2023.

5. Pendapatan Operasional

Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih tumbuh sebesar 17,4% secara tahunan menjadi Rp 75,1 triliun, terutama didukung oleh kenaikan pendapatan bunga sebesar 21,0%. Kenaikan tersebut ditopang pertumbuhan kredit yang solid sehingga mendukung imbal hasil (*yield*) aset produktif secara keseluruhan. Di tahun 2023, imbal hasil aset produktif naik 42 bps dan mencapai 6,5%.

Di sisi lain, BCA membukukan kenaikan beban bunga sebesar 48,7% menjadi Rp 12,3 triliun sejalan dengan kenaikan suku bunga deposito berjangka. *Cost of fund* deposito berjangka (Rupiah) tercatat sebesar 3,4%, naik mengikuti tren kenaikan suku bunga di pasar. *Cost of fund* CASA (Rupiah) relatif stabil secara tahunan yaitu sebesar 0,3%.

Secara total, *cost of fund* di tahun 2023 mencapai 1.1% atau naik 30 bps. Margin bunga bersih (*Net Interest Margin* atau *NIM*) tercatat sebesar 5.5% atau naik 20 bps dibandingkan tahun sebelumnya.



Pendapatan Operasional Lainnya

Total pendapatan operasional lainnya naik sebesar 5,7% menjadi Rp 24,8 triliun, ditopang oleh pertumbuhan yang positif dari pendapatan provisi dan komisi (bersih), Pendapatan Transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (bersih) dan Lain-Lain.

Kenaikan pada Pendapatan provisi dan komisi (bersih) terutama berasal dari Pendapatan komisi terkait kredit yang naik sebesar 35,3%, sejalan dengan pertumbuhan kredit di tahun 2023. Sementara itu, pendapatan dari CASA dan Transaksi nasabah relatif stabil di mana peningkatan volume transaksi mampu mengkompensasi dampak dari tarif dan komisi transaksi yang semakin kompetitif.

6. Beban Operasional

Beban operasional naik 15,5% berasal dari beban karyawan yang naik 18,6%, serta peningkatan pada pos beban umum dan administrasi sebesar 13,7%. Sementara itu, beban dari pos Lainnya naik sebesar 10,7%.

Kenaikan beban karyawan pada tahun 2023 sejalan dengan strategi BCA untuk menjaga pertumbuhan bisnis jangka panjang. Kami melakukan penambahan jumlah karyawan khususnya di unit kerja kredit UKM dan pendukung, serta unit kerja IT. Sementara itu, peningkatan beban umum dan administrasi sejalan dengan investasi yang dilakukan BCA untuk memperkuat kapabilitas perbankan transaksi, diantaranya melalui pengembangan *online channel*, peremajaan mesin-mesin ATM/CDM, EDC dan APOS, serta investasi dalam hal *cyber security*.

Meski demikian, kami tetap menerapkan kontrol biaya yang seimbang antara kebutuhan saat ini dan ke depan, serta memperhatikan potensi pertumbuhan dan daya saing bisnis di masa mendatang. BCA menjaga tingkat *Cost to Income Ratio* pada level 33,8% atau turun 10 bps dibandingkan tahun sebelumnya.



7. Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset turun sebesar 50,0% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2,3 triliun seiring dengan membaiknya kualitas kredit, terutama dari debitur-debitur yang sebelumnya terkena dampak pandemi. Cost of credit atau Rasio biaya CKPN kredit terhadap rata-rata portofolio kredit tercatat sebesar 0,3% di tahun 2023, turun dari 0,7% pada tahun sebelumnya.

8. Laba Bersih Perseroan

Laba Bersih BCA yang diatribusikan kepada entitas induk tahun 2023 mencapai Rp 48,6 triliun, naik sebesar 19,4% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan tersebut mendorong peningkatan laba bersih per saham (*Earning Per Share - EPS*) menjadi sebesar Rp 395 per saham, naik dibandingkan Rp 330 per saham di tahun 2022.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,
Demikian laporan singkat mengenai perkembangan keuangan BCA tahun buku 2023.

Jakarta, 14 Maret 2024

Vera Eve Lim

Direktur

Lampiran IV



**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
14 Maret 2024**

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran atas kebijakan dan tindakan strategis yang diambil oleh Direksi untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terlaksana dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2023.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Seluruh komite tersebut mengutamakan standar kompetensi dan kualitas dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Perekonomian global menghadapi sejumlah tantangan pada tahun 2023, termasuk diantaranya tekanan inflasi global yang disebabkan oleh fluktuasi perdagangan antar negara.

Di dalam negeri, ekonomi Indonesia relatif cukup resilien dalam menghadapi fluktuasi ekonomi global. Produk domestik bruto Indonesia bertumbuh cukup baik sepanjang tahun 2023 yang didorong oleh pertumbuhan investasi, terjaganya konsumsi domestik, pemulihan permintaan dari beberapa negara, serta didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang efektif. Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps sepanjang tahun 2023 dengan tetap memperhatikan tingkat likuiditas perbankan dan kondisi makroekonomi lainnya sehingga dapat menjaga tingkat inflasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Di samping itu, pemerintah juga telah merumuskan sejumlah kebijakan fiskal untuk mendorong investasi dalam negeri, melindungi daya beli masyarakat, dan menjaga tingkat kesehatan keuangan negara dalam mempersiapkan perhelatan politik yang dilakukan pada bulan Februari 2024.



Beberapa kebijakan tersebut telah berhasil menjaga pertumbuhan cadangan devisa negara di tengah normalisasi harga komoditas.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berhasil merumuskan dan mengimplementasi strategi yang tepat sasaran dan disertai dengan penerapan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga BCA berhasil memenuhi target-target yang ditetapkan di tengah ketidakpastian yang terjadi.

BCA menutup tahun 2023 dengan peningkatan laba bersih sebesar 19,4% menjadi Rp 48,6 triliun, dengan posisi permodalan, likuiditas dan kualitas kredit yang terjaga dengan baik. Pertumbuhan laba bersih disebabkan oleh pertumbuhan *net interest income* yang didukung oleh pertumbuhan volume kredit dan kenaikan suku bunga pinjaman, pertumbuhan *fee based income* yang disertai penurunan biaya cadangan kredit bermasalah.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami mengapresiasi upaya BCA untuk meningkatkan portfolio kredit di seluruh segmen usaha dan disertai dengan kualitas kredit yang membaik. Sepanjang tahun 2023 kinerja BCA dipandang solid dengan total kredit yang disalurkan mencapai Rp 810,4 Triliun secara konsolidasi, meningkat 13,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Di samping itu, *Loan At Risk* menurun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 6,9% sedangkan NPL juga terjaga dengan baik pada level 1,9%.

Dana pihak ketiga (DPK) selama tahun 2023 mencapai Rp 1.101,7 triliun secara konsolidasi yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan dana murah (CASA) yaitu giro dan tabungan. Dana CASA tercatat masih bertumbuh 4,3% menjadi Rp 884,6 triliun pada tahun 2023 di tengah lebarnya disparitas antara imbal hasil CASA dengan deposito maupun instrumen investasi lainnya akibat kenaikan suku bunga acuan. Kami memandang pertumbuhan CASA di tengah kondisi ekonomi yang sedang berfluktuasi ini sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan BCA dalam menjaga kepercayaan nasabah dan memperluas basis nasabah yang berkualitas.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

BCA senantiasa menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) pada seluruh jenjang organisasi yang berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. BCA secara berkala melakukan penyesuaian pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu kepada *best practices* dan ketentuan yang berlaku, termasuk didalamnya adalah ketentuan mengenai ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Hasil *Self Assessment* terhadap pelaksanaan GCG untuk periode 2023, baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan entitas anak, menghasilkan peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik'. Selain itu, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Domestic Ranking Body yang mengacu pada parameter ACGS, BCA juga telah dikategorikan sebagai salah satu perusahaan yang tergolong dalam "ASEAN Asset Class".

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

BCA berkomitmen untuk melaksanakan program-program terkait dengan keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

BCA turut mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat antara lain dengan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan UMKM dan kegiatan yang ramah lingkungan. BCA juga terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak baik dengan pemerintah daerah, bank lain, dan perusahaan rintisan untuk terus menjaga pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami memandang bahwa Rencana Bisnis Bank dan target kinerja tahun 2024 yang telah disusun Direksi telah memperhitungkan tantangan kondisi makroekonomi global dan kondisi perekonomian nasional.

Pertumbuhan kredit dengan tetap memperhatikan kualitas kredit akan menjadi salah satu upaya BCA untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Dalam



kaitannya dengan penyaluran kredit, kami melihat bahwa sektor-sektor yang selama ini telah menjadi andalan maupun sektor industri baru yang sedang berkembang akan tetap menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional di masa yang akan datang.

Selain itu, pengembangan layanan digital dan upaya kolaborasi yang didukung oleh infrastruktur IT yang stabil dan aman akan terus dilanjutkan. Di samping pengembangan pada layanan digital, kami juga melihat bahwa kehadiran cabang juga tetap diperlukan dan pelayanannya diharapkan dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kondisi demografi nasabah dan penduduk setempat.

BCA juga telah menciptakan proses kerja yang semakin efisien untuk mendukung pengembangan teknologi dan sumber daya manusia yang ada. Kami mengapresiasi seluruh upaya manajemen untuk menyiapkan BCA dalam menghadapi segala tantangan yang akan terjadi di masa mendatang. Di samping itu, kami juga percaya bahwa BCA juga dapat terus menjaga dan meningkatkan efektivitas penggunaan biaya sehingga dapat mempertahankan kinerjanya secara berkesinambungan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2023. Kami berharap bahwa BCA tetap dapat menjaga kinerja pertumbuhan yang baik di tahun mendatang di tengah ketidakpastian dan tantangan yang terus berdatangan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pada kami.

Jakarta, 14 Maret 2024

PT Bank Central Asia Tbk

Atas nama Dewan Komisaris

Cyrillus Harinowo

Komisaris Independen

Lampiran V



**Penjelasan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
14 Maret 2024**

Bapak-ibu pemegang saham, wakil pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati,

Perseroan membukukan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp48.639.121.868.737,00 (empat puluh delapan triliun enam ratus tiga puluh sembilan miliar seratus dua puluh satu juta delapan ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini kami mengusulkan agar Laba Bersih tersebut digunakan sebagai berikut:

1. Dibayarkan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp33.284.263.500.000,00 (tiga puluh tiga triliun dua ratus delapan puluh empat miliar dua ratus enam puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) atau Rp270,00 (dua ratus tujuh puluh rupiah) per saham. Adapun rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:
 - Sebesar Rp5.239.189.625.000,00 (lima triliun dua ratus tiga puluh sembilan miliar seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) atau Rp42,50 (empat puluh dua rupiah lima puluh sen) per saham telah dibayarkan oleh Perseroan sebagai dividen interim pada 20 Desember 2023;
 - Sedangkan sisanya sebesar Rp28.045.073.875.000,00 (dua puluh delapan triliun empat puluh lima miliar tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau Rp227,50 (dua ratus dua puluh tujuh rupiah lima puluh sen) per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*).



2. Disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp486.391.218.687,00 (empat ratus delapan puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta dua ratus delapan belas ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah). Dengan usulan penambahan dana cadangan ini maka dana cadangan Perseroan akan menjadi sebesar Rp3.720.540.416.238,00 (tiga triliun tujuh ratus dua puluh miliar lima ratus empat puluh juta empat ratus enam belas ribu dua ratus tiga puluh delapan rupiah).
3. Sisa dari Laba Bersih tahun 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya, ditetapkan sebagai laba ditahan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati,

Dapat kami sampaikan bahwa untuk tahun buku 2023 Perseroan membagikan dividen tunai setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 68,4% (enam puluh delapan koma empat persen). Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan bisnis dan kecukupan modal untuk mengantisipasi faktor-faktor ketidakpastian yang dapat terjadi di tahun 2024.

Jakarta, 14 Maret 2024

PT Bank Central Asia Tbk

Vera Eve Lim

Direktur

Lampiran VI



Penjelasan Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 PT Bank Central Asia Tbk

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut kami sampaikan penjelasan mengenai perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan. Seperti telah disebutkan oleh Pimpinan Rapat, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik (selanjutnya disebut "**POJK *Recovery Plan***"), BCA sebagai salah satu bank sistemik wajib menyusun dan menyampaikan rencana tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**").

Berdasarkan Pasal 31 ayat 1 *POJK *Recovery Plan**, bank sistemik wajib melakukan pengkinian *Recovery Plan* paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Perseroan telah membuat pengkinian atas Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi bank sistemik dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan Surat OJK Nomor S-6/PB.3/2023 tertanggal 21 Desember 2023.

Dalam melakukan pengkinian dan pengujian Rencana Aksi (*Recovery Plan*), terdapat perubahan *trigger level* aspek Rentabilitas (*ROA, ROE & BOPO*) dan Kualitas Aset (*NPL Gross & Net*) berdasarkan *reverse stress test* kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), serta perubahan *trigger level* aspek Likuiditas sehubungan dengan perubahan ketentuan BI mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah.

Dengan adanya perubahan *trigger level* tersebut, maka sesuai ketentuan Pasal 31 ayat 2 *POJK *Recovery Plan**, pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut memerlukan persetujuan RUPS.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami sampaikan bahwa opsi pemulihan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan disusun berdasarkan empat aspek utama, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Aset yaitu sebagai berikut:



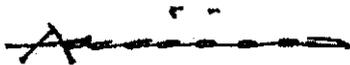
- Opsi pemulihan untuk **aspek Permodalan** antara lain dengan menerbitkan Obligasi Subordinasi, tidak membayar dividen dan menghentikan pemberian kredit baru.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Likuiditas** yakni dengan mengagunkan/menjual surat berharga yang dimiliki, pengalihan kredit melalui *cessie*, dan memanfaatkan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) Bank Indonesia.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Rentabilitas** antara lain dengan melakukan efisiensi biaya, meningkatkan pendapatan serta meningkatkan aktivitas penagihan.
- Sementara itu, opsi pemulihan untuk aspek **Kualitas Aset** antara lain dengan pengetatan standar pelepasan kredit, proaktif mengelola debitur yang akan bermasalah dan meningkatkan upaya penyelamatan kredit.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian penjelasan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan telah kami sampaikan. Terima kasih.

Jakarta, 14 Maret 2024

PT Bank Central Asia Tbk 



Antonius Widodo Mulyono
Director